

## Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Kesehatan MI se - Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri

Abdulloh Sarmadan Fittaqi<sup>1</sup>, Ari Wibowo Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Malang

**Abstrak:** Pada artikel ini, kita akan mempelajari manajemen Sarana dan Prasarana, pentingnya Sarana dan Prasarana pendidikan, Dan tujuannya merupakan bagian penting. Sistem belajar membutuhkan fasilitas untuk mendukung kegiatan. fasilitas sekolah yang ada tidak akan Sadari tidak ada manajemen dan sistem manajemen. Memungkinkan sarana dan prasarana terwujud Diperlukan beberapa sistem yaitu perencanaan, pembelian, persediaan, pemantauan dan eliminasi. Dengan perbaikan infrastruktur pendidikan, semangat belajar siswa akan terpengaruh. metode Prasarana pendidikan akan memudahkan pendidik dan peserta didik untuk menjalankan sistem pendidikan dan dapat mencapai wujud pendidikan

**Kata kunci:** infrastruktur, siswa, pendidikan

*Abstrac: On this articlee, we will study management of educational infrastructure, the importance of infrastructure, and the purpose of infrastructure. Educational infrastructure is an important component in educational process to achieve effective educational goals. The learning process requires the name of the facilities and infrastructure The learning procthat help the activies run smoothy. Infrastructure in schools will not be realizied without a management system So that facilities namely planning, procurement, inventory, supervision,. With the fulfillment of educational infrastructure,students enthusiasm for learning will be affected. The method of educational infrastructure will make it easier for educators and students to carry out the educational process. So that it can acieve educational and educational goals*

**Keywords:** Infrastructure, Students, Education

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupann. Pendidikan mempunyai arti penting untuk menumbuhkan mutu pembelajaran bagi siswa, dalam menyelenggarakan proses pendidikan untuk membentuk tenaga dan membentuk watak dalam mencerdaskan kehidupan bangsa mempunyai tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Prasetyo, Marzuki, & Riyanti, 2019).

Pendidikasn jasmani adalah proses pendidikan seseorang atau anggota masyarakat yang dijalankan secara sadar dan sisitematik lewat bebagai kegiatan jasmani kesehatan dan ketrampilan, serta berkepribadian yan haronis dalam rangka membentuk siswa yang berkualitas (Sumarsono & Wasa, 2021).

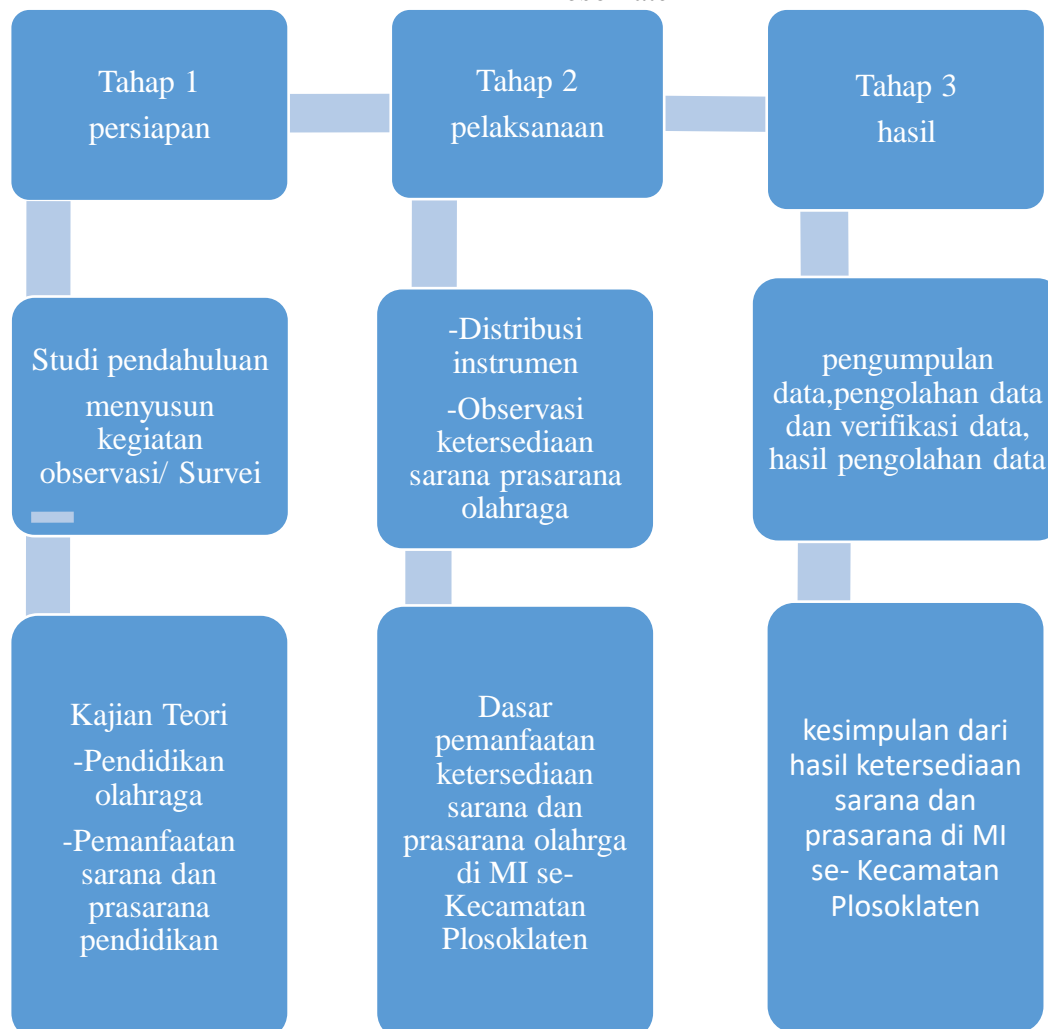
Pendidikan jasmani adalah sebuah sistem pendidikan yang memanfaatkan waktu dan aktivitas fisik agar melahirkan Perubahan dalam kualitas individu, (Manajemen & Pendidikan, 2018).

Perkembangan pendidikan jasmani sangat berpengaruh dalam ketersediaan sarana dan prasarana, ketersediaan sarana prasarana tersebut juga dapat mempengaruhi perkembangan sekolah dan perkembangan pendidikan jasmani kesehatan yang meluas (Faridah, 2016).

## **METODE**

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan berbentuk survey. (Mulyadi, 2011) survey ini dilakukan agar memperoleh data dan informasi populasi yang besar dan menggunakan sampel yang kecil. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menguraikan kejadian yang terjadi di masa kini dan kejadian tersebut dilakukan secara sistematis dan berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan.

### Tahapan Penilaian Survey Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di MI se- Kecamatan Plosoklaten



Tempat yang digunakan untuk survey sarana dan prasarana olahraga ini berjumlah 5 sekolah yaitu:

1. MI Negeri Plosoklaten
2. MI PSM Bulurejo
3. MI Hidayatul Mubtadiin Jarak
4. MI Darussalam Brenggolo
5. MI Miftahul Mubtadiin Sagi

## HASIL PENELITIAN

Kesimpulan dari hasil data peneliti yang telah dilakukan melalui survey di sekolahan MI se Kecamatan Plosoklaten, kemudian dianalisis menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{\quad}{6} \times 100 =$$

**Tabel 1. Data Kriteria Persentase**

PREDIKAT	PERSENTASE
Sangat tidak baik	0 %
Tidak baik	01 % - 50 %
Kurang baik	51 % - 69 %
Baik	70 % - 85 %
Sangat baik	86 % - 100 %

**Tabel 2. Peralatan bola voli**

NO	SEKOLAH	JML	PERSENTASE	KATEGORI
1	MI Negeri Plosoklaten	5	83 %	Baik
2	MI PSM Bulurejo	3	50 %	Tidak Baik
3	MI Hidayatul Mubtadiin Jarak	5	83 %	Baik
4	MI Darussalam Brenggolo	5	83 %	Baik
5	MI Miftahul Mubtadiin Sagi	5	83 %	Baik
<b>J u m l a h</b>		<b>23</b>	<b>77 %</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa peralatan bola voli MI se plosoklaten yang masuk dalam kategori baik ada 4 sekolah dan kategori Tidak baik ada 1 sekolah.

**Tabel 3. Peralatan sepak bola**

NO	SEKOLAH	JML	PERSENTASE	KATEGORI
1	MI Negeri Plosoklaten	6	100 %	Sangat Baik
2	MI PSM Bulurejo	3	50 %	Tidak Baik
3	MI Hidayatul Mubtadiin Jarak	5	83 %	Baik
4	MI Darussalam Brenggolo	6	100 %	Sangat Baik
5	MI Miftahul Mubtadiin Sagi	5	83 %	Baik
<b>J u m l a h</b>		<b>25</b>	<b>83 %</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa peralatan sepak bolai MI se plosoklaten yang masuk dalam kategori sangat baik ada 2 sekolah dan kategori baik juga ada 2 sekolah dan yang tidak baik ada 1 sekolah.

**Tabel 4. Peralatan bulutangkis**

NO	SEKOLAH	JML	PERSENTASE	KATEGORI
1	MI Negeri Plosoklaten	6	100 %	Sangat baik
2	MI PSM Bulurejo	3	50 %	Tidak Baik
3	MI Hidayatul Mubtadiin Jarak	5	83 %	Baik
4	MI Darussalam Brenggolo	5	83 %	Baik
5	MI Miftahul Mubtadiin Sagi	4	67 %	Kurang Baik
<b>J u m l a h</b>		<b>23</b>	<b>77 %</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa peralatan bulutangkis MI se plosoklaten yang masuk dalam kategori sangat baik ada 1 sekolah dan kategori baik ada 2 sekolah dan yang kurang baik ada 1 sekolah dan yang masuk kategori tidak baik ada 1 sekolah.

**Tabel 5. Peralatan kasti**

NO	SEKOLAH	JML	PERSENTASE	KATEGORI
1	MI Negeri Plosoklaten	6	100 %	Sangat baik
2	MI PSM Bulurejo	3	50 %	Tidak Baik
3	MI Hidayatul Mubtadiin Jarak	4	67 %	Kurang Baik
4	MI Darussalam Brenggolo	5	83 %	Baik
5	MI Miftahul Mubtadiin Sagi	5	83 %	Baik
<b>J u m l a h</b>		<b>23</b>	<b>77 %</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa peralatan kasti MI se plosoklaten yang masuk dalam kategori sangat baik ada 1 sekolah dan kategori baik ada 2 sekolah dan yang kurang baik ada 1 sekolah dan yang masuk kategori tidak baik ada 1 sekolah.

## PEMBAHASAN

Sarana prasarana merupakan pasangan yang akan digunakan untuk kegiatan, untuk alat yang bisa digunakan untuk menunjang sistem kegiatan, sehingga proses dari kegiatan yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar. Sebetulnya sarana prasarana tidak hanya melingkupi pasangan alat dan barang saja.(Novita, 2017).

Sarana prasarana juga bagian yang sangat memiliki peran penting untuk tercapainya kelancaran dan keberhasilan suatu sistem pembelajaran dan juga lingkup pendidikan.(Sri Yustikia, 2019). Sarana dan prasarana ada dua hal mendukung antara satu dengan yang lainnya. Tetapi jika tidak ada salah satu, secara harfiah keduanya sering didefinisikan sebagai satu hal yang sama. Ternyata pengertian sarana dan prasarana tidak sama(Fatmawati, Mappincara, & Habibah, 2019).

Istilah sarana dan prasarana adalah arti dari sesuatu yang digunakan untuk sistem pembelajaran pendidikan olahraga dan sarana juga bisa diartikan sesuatu yang digunakan untuk pembelajaran dan pendidikan jasmani dapat dialihkan.(IBRAHIM, 2017) Fungsi sarana dan prasarana adalah penyokong dalam pelaksanaan suatu kegiatan pembelajaran olahraga.(Biqi Ihsanuddin, 2017). Manfaat sarana dan prasarana adalah dapat menaikkan kualitas kesehatan dengan cara pemakaian tempat dan alat olahraga dengan baik dan benar.(Nursalam, 2016, 2013).

Pengurusan sarana dan prasarana juga penting untuk kegiatan mengatur, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaannya dengan tepat guna.(Man & Besar, n.d.) Perawatan sarana dan prasarana adalah kegiatan

menjalankan menata sarana prasarana agar selaku dalam keadaan baik untuk digunakan dalam pembelajaran(Hutagalung, 2016).

Kesiapan sarana dan prasarana dalma pendidikan olahraga bertujuan untuk membantu menjalankan kegiatan belajar, kegiatan belajar5 mengajar tidak akan berjalan lancar tanpa kesiapan sarana dan prasarana yang memadai seperti alat alat dan fasisilitas yang dibutuhkan untuk pembelajaran.(Candra, 2017) Tujuan pendidikan olahraga dapat dicapai dengan baik dan benar jika materi materi pendidikan disampaikan secqara efektif.(Manurung, Harahap, Tahrn, & Suharyadi, 2020).

## SIMPULAN

Simpulan hasil survey tentang kesiapan sarana pendidikan jasmani kesehatan MI di Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri didapat simpulan sebaga berikut.

Kondisi sarana dan prasaran di MI Kecamatan Plosoklaten rata rataa masuk dalam kategori baik. Terdapat satu sekolah yang masuk dalam kategori tidak baik yaitu MI PSM Bulurejo

## DAFTAR RUJUKAN

- Biqi Ihsanuddin. (2017). Optimalisasi Fungsi Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Dalam Perkembangan Motorik Anak Kelas 1 Sdn 2 Sadang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Candra, A. (2017). 373 *Ketersediaan, Sarana, dan Prasarana, Pendidikan, Jasmani, dan Kesehatan Alfi Candra*. 6(September), 373–378.
- Faridah, E. (2016). Mengajar Pendidikan Jasmani Melalui Permainan “Ide Kreatif Mengoptimalkan Aspek Pedagogis.” *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(2), 38–53.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115–121.
- Hutagalung, A. (1967). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–95.
- IBRAHIM. (2017). Penerapan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sma negeri 8 kota jambi. *Artikel*, 18. Retrieved from <https://repository.unja.ac.id/1804/1/ARTIKEL.pdf>
- Man, D. I., & Besar, A. (n.d.). *1 1 , 2 , 2*. (2).
- Manajemen, J., & Pendidikan, S. (2018). (*Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*) Volume 3, No. 1, Januari-Juni 2018. 3(1), 41–51.
- Manurung, R., Harahap, E., Tahrn, T., & Suharyadi, A. (2020). Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 168–177. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i2.33747>
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128.
- Novita, M. (2017). Sarana Prasarana yang Baik menjadi bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam. *Nur El-Islam*, 4(2), 97–129.
- Nursalam, 2016, metode penelitian. (2013). Peranan Sarana Dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri 3 Banda Aceh. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Prasetyo, D., Marzuki, & Riyanti, D. (2019). *Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru*. 4(1), 19–32.
- Sri Yustikia, N. W. (2019). Pentingnya Sarana Pendidikan Dalam Menunjang Kualitas Pendidikan Di Sekolah. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.25078/gw.v4i2.1053>
- Sumarsono, A., & Wasa, C. (2021). *Pelatihan dan Penerapan Pembuatan Modifikasi Sarana Net Empat dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. 4(2), 283–292.